



## PENGUMUMAN KINERJA FINANSIAL SEMBILAN BULAN PERTAMA 2009 LONSUM

Jakarta, 10 November 2009

PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk. ("Lonsum") hari ini mengumumkan hasil kinerja keuangannya untuk sembilan bulan pertama yang berakhir pada 30 September 2009 (9M09). Lonsum mencatat penjualan bersih konsolidasi sebesar Rp2,27 triliun, turun 23,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sejumlah Rp2,97 triliun, terutama disebabkan oleh turunnya harga CPO dan karet dunia.

Dalam hal produksi, Lonsum mencatat 9% peningkatan produksi minyak sawit (*CPO*) menjadi 267,4 ribu ton di 9M09 dari 245,2 ribu ton di periode 9M08.

Kontribusi penjualan terdiri dari produk sawit sebesar 85%, karet: 12%, bibit: 2% dan lainnya: 1% (9M08: masing-masing 78%, 15%, 6% and 1%).

Biaya produksi secara keseluruhan turun sebesar 9,2%, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya harga pembelian tandan buah segar. Biaya produksi perkebunan inti sendiri turun disebabkan lebih rendahnya biaya manufaktur.

Walaupun terjadi penurunan pada harga pokok produksi, laba kotor turun 32,8% menjadi Rp972.20 milyar dari Rp1,45 trilyun di 9M08 sebagai dampak lebih rendahnya harga produk sawit dan karet. Marjin laba kotor turun menjadi 42,8% dari 48,8%.

Laba operasi turun 33,1% menjadi Rp692.71 milyar dari Rp1.03 trilyun sebagai dampak melemahnya laba kotor, walaupun biaya operasi turun sebesar 32,2%, terutama karena lebih rendahnya pajak ekspor. Marjin laba operasi turun menjadi 30,5% dari 34,9%. Laba bersih turun 31,8% menjadi Rp489,32 milyar dari Rp717,87 milyar.

Di kuartal ketiga tahun ini, Lonsum juga telah menyelesaikan pabrik minyak sawit di Kalimantan Timur, dengan kapasitas 45 ton per jam.

Benny Tjoeng, Presiden Direktur Lonsum, mengatakan "Produksi produk sawit menunjukkan tren yang meningkat dari waktu ke waktu tahun ini; dan kami akan terus memberikan perhatian pada produktivitas, yang merupakan faktor keberhasilan pada bisnis perkebunan".

-Selesai-

### Tentang PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk.

PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk. ("Lonsum") (IDX: LSIP) merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia.

Lonsum didirikan tahun 1906, dan merupakan salah satu perusahaan publik di bidang perkebunan yang tertua dan terbesar. Lonsum memiliki 38 perkebunan inti dan 14 perkebunan plasma yang tersebar di Sumatra Utara dan Selatan, Jawa Barat dan Timur, Sulawesi Utara dan Selatan serta Kalimantan Timur, yang meliputi terutama perkebunan sawit dan karet.

Di bulan April 2009, Lonsum menerima sertifikasi sebagai produsen minyak sawit yang berkelanjutan untuk seluruh perkebunan dan fasilitasnya di Sumatra Utara.

Investor Relations & Communications Dept.  
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.



## LONSUM'S FIRST 9-MONTH 2009 FINANCIAL RESULT

Jakarta, 10 November 2009

PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk. ("Lonsum") today announced its financial result for the first nine months ended 30 September 2009 (9M09), reporting consolidated net sales of IDR2.27 trillion, declined by 23.4% from IDR2.97 trillion in the same period last year, mainly due to significantly lower global prices of CPO and rubber.

In terms of production, Lonsum recorded a 9% increase in its CPO production to 267.4 thousand tons in 9M09 from 245.2 thousand tons in 9M08.

Sales contribution is as follows: palm products: 85%, rubber: 12%, seeds: 2% and others: 1% (9M08: 78%, 15%, 6% and 1%, respectively).

Production costs as a whole were lower 9.2%, particularly due to lower price of crop purchase. Production cost of nucleus plantation was also down due to lower manufacturing costs.

Despite lower COGS, gross profit declined 32.8% to IDR972.20 billion from IDR1.45 trillion in 9M08 due to weaker prices of palm products and rubber. Gross margin declined to 42.8% from 48.8%.

Operating profit was down 33.1% to IDR692.71 billion from IDR1.03 trillion, as an impact of weaker gross profit, in spite of a 32.2% lower operating expenses, mostly due to lower export tax. Operating profit margin declined to 30.5% from 34.9%. Net profit declined 31.8% to IDR489.32 billion from IDR717.87 billion.

In the third quarter, Lonsum completed the construction of its palm oil mill in East Kalimantan, with capacity of 45 ton/hour.

Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum, quoted "The production palm products show an upward trend from time to time this year; and we continue to put effort on productivity, which is a success factor to plantation business."

-End-

### About PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk.

PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk. ("Lonsum") (IDX: LSIP) is a leading oil palm plantation in Indonesia.

Lonsum was established in 1906, and is one of Indonesia's oldest and largest publicly-listed plantation companies. It operates 38 company-owned estates and 14 plasma estates across North and South Sumatra, East and West Java, North and South Sulawesi and East Kalimantan, covering mainly oil palm and rubber.

In April 2009, Lonsum received certification as sustainable palm oil producer for all plantations and facilities in North Sumatra.

### Investor Relations & Communications

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.